

Pelatihan *Public speaking* Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara

Rahmadany Ayu Fitria
Universitas Mercu Buana

Email: rahmadany.ayufitria@gmail.com

ABSTRAK

Berbicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara juga merupakan alat komunikasi antar individu dalam lingkungan masyarakat. Tidak sedikit orang-orang beranggapan bahwa kemampuan berbicara di depan umum adalah bakat alam. Pada kenyataannya ada orang yang memang berbakat dan ada orang yang tidak berbakat. Pada dasarnya kemampuan *public speaking* dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri. Di era yang semakin kompetitif ini perusahaan saat ini menuntut kita untuk memiliki skill berkomunikasi yang baik di depan umum. Tentu tidak mudah bagi seseorang untuk pandai dan ahli berbicara di depan umum, perlu adanya belajar dan berlatih serta berani mencoba aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan *public speaking*.

SMKN 49 Jakarta Utara sebagai salah satu sekolah kejuruan yang dengan populasi generasi millennial didalamnya dirasa perlu untuk memiliki kemampuan *public speaking* yang mumpuni. Selain memiliki kemampuan akademik maupun keahlian tertentu dibidangnya, dengan memiliki kemampuan *public speaking* yang efektif akan memperbesar peluang kerja serta potensi diri yang dimiliki oleh setiap siswa.

Kata kunci: *Public speaking*, Skill, Komunikasi Efektif

ABSTRACT

Speaking is the most basic form of human communication, which is carried out in everyday life. Speaking is also a means of communication between individuals in the community. Some people think that the ability to speak in public is a natural talent. In reality there are people who are talented and there are people who are not. Basically the ability of public speaking can be learned and trained, the more often we do it, the more skilled and confident we will be. In this increasingly competitive era, today's companies require us to have good communication skills. Of course it is not easy for someone to be good at public speaking, it is necessary to learn and practice and dare to try activities related to public speaking. SMKN 49 North Jakarta as one of the vocational schools with millennial generation population in it is deemed necessary to have qualified public speaking skills. In addition to having certain academic abilities and expertise in their fields, having public speaking skills will increase job opportunities and the potential of each student.

Keywords: *Public speaking*, Skill, Effective Communication

1. PENDAHULUAN

Berbicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara juga merupakan alat komunikasi antar individu dalam lingkungan masyarakat. Memiliki kemampuan berbicara dimuka umum merupakan sebuah keterampilan yang penting dalam hidup sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Namun banyak orang yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara dimuka umum. Setiap orang mungkin mampu berbicara namun hanya sebagian yang mampu meramu kata-kata menjadi bahasa yang indah dan dapat menarik publik untuk mendengarnya.

Tidak sedikit orang-orang beranggapan bahwa kemampuan berbicara di depan umum adalah bakat alam. Pada kenyataannya ada orang yang memang berbakat dan ada orang yang tidak berbakat. Pada dasarnya kemampuan *public speaking* dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri.

Kesadaran akan pentingnya *public speaking* sudah ada sejak berabad-abad lampau. Sejarah mencatat bahwa kegiatan *public speaking* telah dilakukan di Yunani dan Romawi Kuno dalam bentuk retorika. Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era globalisasi. Hal tersebut dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing dalam meningkatkan kualitas diri.

Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pen-

dengarnya. Tujuan berbicara di depan publik pun bermacam-macam mulai dari mentransfer informasi, memotivasi orang, atau hanya sekedar bercerita.

Letak pentingnya kemampuan *public speaking* tak terlepas dari definisi *public speaking* itu sendiri. Secara etimologis, *public speaking* terdiri atas “public” yang artinya kepada siapa kita akan berbicara; sementara “speaking” berarti bagaimana cara menyampaikannya.

2. PERMASALAHAN

Dari analisis situasi diketahui saat ini masih banyak Pelajar sekolah menengah atas atau sederajat kurang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan merasa takut ketika mendapat kesempatan berbicara di depan umum. Mereka menganggap berbicara di depan umum sebagai sesuatu yang paling dihindari dan ditakuti dengan alasan grogi, tidak percaya diri dan sebagainya sehingga mereka enggan melakukannya. Memiliki kemampuan berbicara di depan umum seperti berpidato, presentasi, memberikan motivasi dan sebagainya sudah menjadi sebuah skill yang harus dimiliki oleh setiap orang baik itu Pelajar, mahasiswa, pengusaha, karyawan, pimpinan perusahaan maupun pimpinan negara.

Sebagai Pelajar sekolah menengah kejuruan yang sebentar lagi akan menentukan masa depan mereka, kemampuan berbicara di depan umum merupakan skill tambahan yang perlu mereka kuasai selain skill yang telah mereka pelajari selama dibangku sekolah.

Memiliki *skill public speaking* terlebih jika bisa menguasainya sebagai modal mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun perkuliahan nantinya. Berbicara di depan umum dapat menjadi alat yang ampuh untuk

keperluan seperti motivasi, persuasi, informasi, atau hanya menghibur. Seorang pembicara yang percaya diri biasa menganggap ini sebagai hobi dan suatu kegembiraan.

Di era yang semakin kompetitif ini perusahaan saat ini menuntut kita untuk memiliki skill berkomunikasi yang baik di depan umum. Tentu tidak mudah bagi seseorang untuk pandai dan ahli berbicara di depan umum, perlu adanya belajar dan berlatih serta berani mencoba aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan public speaking.

SMKN 49 Jakarta Utara sebagai salah satu sekolah kejuruan yang dengan populasi generasi millennial didalamnya dirasa perlu untuk memiliki kemampuan public speaking yang mumpuni. Selain memiliki kemampuan akademik maupun keahlian tertentu dibidangnya, dengan memiliki kemampuan public speaking yang efektif akan memperbesar peluang kerja serta potensi diri yang dimiliki oleh setiap siswa.

3. METODOLOGI

Kegiatan pelatihan *public speaking* ini dilakukan dengan cara memberi materi yang terkait dengan keterampilan dasar dalam public speaking. Dua hal mendasar adalah kemampuan hard skill dan soft skill akan disampaikan dalam bentuk materi. Hard skill diasah dengan mengajarkan kemampuan teknis seperti apa saja keterampilan dasar, sikap, kepribadian dan persyaratan untuk menjadi seorang public speaker. Sedangkan *soft skill* diajarkan bagaimana berkomunikasi yang baik sebagai seorang *public speaker*, terkait persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi berbagai bentuk acara.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan *public speaking* untuk menciptakan komunisasi yang efektif bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara ini dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

1. Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang *public speaker*.
2. Penyampaian simulasi pelatihan *public speaking* bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara
3. Diskusi interaktif atau sharing pendapat diantara para peserta pelatihan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
4. Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

Pada kegiatan pelatihan ini akan digunakan instrumen yaitu ceramah tatap muka secara virtual atau online, praktek atau penyampaian tutorial dan diskusi interaktif. Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk melaksanakan ketiga metode pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumuman
- 2) Pendataan calon peserta pelatihan
- 3) Persiapan pelaksanaan pelatihan
- 4) Penjelasan mengenai Universitas Mercu Buana
- 5) Pelaksanaan pelatihan (ceramah)

- 6) Pelaksanaan praktek atau penyampaian tutorial, dan
- 7) Diskusi interaktif

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

4.1.1 Persiapan/Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian materi pelatihan *Public Speaking* Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dikemas dalam bentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh Dosen Fikom Universitas Mercu Buana, tentang bagaimana teknik *public speaking* dan bagaimana cara menjadi seorang *public speaker* guna menciptakan komunikasi yang efektif.

4.2 Implementasi Kegiatan

Pelatihan *public speaking* yang diberikan kepada siswa SMKN 49 untuk menciptakan komunikasi efektif pada siswa SMKN 49 dilakukan secara virtual menggunakan *slide power point* dan melalui *google meet*. Selain itu pemateri juga memberikan pelatihan langsung atau praktek bagaimana menjadi seorang *public speaker*. Setelah itu melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman siswa setelah mencoba praktek langsung menjadi seorang *public speaker*.

Sehingga siswa mengalami proses yang meliputi :

- Aspek *Knowledge* , dengan penyampaian materi
- Aspek *Attitude*, dengan praktek langsung menjadi seorang *public speaker*.

4.3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

4.3.1 Pemetaan Sosial

Dilakukan pada tanggal bulan Februari 2021 dalam Rapat Koordinasi antara Pihak Sekolah SMKN 49 Jakarta Utara dengan Team Dosen Mercu Buana yang menjadi Koordinator PPM Jakarta Utara.

4.3.2 Pelatihan *Public Speaking* Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara

- Tanggal 2 Februari 2021 : Pelatihan *Public Speaking* Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan secara virtual dan praktek langsung menjadi seorang *public speaker*.

4.3.3 Pembuatan Laporan Kegiatan

Pembuatan Laporan Kegiatan maupun keuangan dilakukan selama bulan April 2021

4.4. Hasil Kegiatan

4.4.1 Pemetaan Sosial

- a. Siswa-siswa SMKN 49 Jakarta Utara mampu dan memahami konsep dasar terkait *Public speaking*, hal tersebut ditandai ketika para siswa diminta praktek langsung simulasi menjadi seorang *Public Speaker*.
- b. Siswa SMKN 49 yang domisilinya didaerah Marunda Jakarta Utara walaupun belum menguasai sepenuhnya teknik *Public speaking* tetapi mereka memiliki kemauan untuk belajar dan berlatih menja-

di seorang *Public Speaker* untuk menciptakan komunikasi yang efektif.

4.4.2 Realisasi Kegiatan

Pada hari Selasa, tanggal 2 Februari 2021 Team Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang salah satunya adalah pemateri, melakukan webinar secara *online/virtual* untuk implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui aplikasi google meet.

Acara PKM online ini dimulai pada jam 1 siang dengan diawali pembukaan dan sambutan oleh perwakilan Pihak Sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah dan juga perwakilan Dosen UMB. Setelah acara dibuka, maka para dosen pengisi materi dibagi kelompok dan masuk ke link kelas-kelas sesuai pembagian kelompok materinya. Setelah itu pemateri menjelaskan materi yang dibawakan yaitu mengenai Pelatihan *Public Speaking* Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. Para siswa sangat antusias mendengarkan materi serta melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang kurang dimengerti terkait *public speaking*. Acara diakhiri dengan memberikan questioner kepada para siswa untuk mendapatkan *feedback* dan masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- a. Secara keseluruhan, peserta edukasi yaitu Siswa dan Siswi SMKN 49 Jakarta Utara bersikap baik dan sopan selama mendengarkan materi yang disampaikan.

- b. Suasana di room google meet sangat kondusif, karena siswa banyak bertanya mengenai hal-hal baru yang mereka dapatkan melalui slide presentasi yang diberikan.
- c. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi antara Universitas Mercu Buana dan Masyarakat, khususnya Siswa SMKN 49 Jakarta Utara, sekaligus juga sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- d. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat melatih kemampuan berbicara para siswa menjadi lebih baik dan efektif di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Nindiani, Ninda. 2011. Master of Ceremony (MC). Artikel Disampaikan pada Pelatihan MC dan Protokoler tingkat Lanjut di FIS UNY, 2011.
- Rosidah & Ambar Teguh Sulistiyani. 2005. Menjadi Sekretaris Profesional dan Kantor Efektif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto. 2005. Dasar - Dasar Public Relation. Bandung: Rosdakarya